

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa interaksi antara faktor A (*Lactobacillus plantarum*) dengan faktor B (*Lactobacillus pentosus*) tidak berpengaruh nyata ( $P>0,05$ ) terhadap panjang usus, ketebalan usus, lebar vili dan tinggi vili usus halus, tetapi pemberian faktor A (*Lactobacillus plantarum*) berpengaruh sangat nyata ( $P<0,01$ ) terhadap panjang jejunum, lebar vili jejunum dan berpengaruh nyata ( $P<0,05$ ) terhadap tinggi vili duodenum ayam broiler.

Pemberian *Lactobacillus plantarum* (A) dengan dosis 2 ml/ekor/minggu meningkatkan panjang jejunum (96,33 cm), lebar vili jejunum (0,48  $\mu$ ) dan tinggi vili duodenum (2,74  $\mu$ ).

### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyarankan sebaiknya pemberian probiotik *Lactobacillus plantarum* dan *Lactobacillus pentosus* dengan dosis 2 ml/ekor/minggu perlu di teliti lebih lanjut tentang penggunaannya pada ayam petelur.

